

SKRIPSI

**PERUBAHAN SISTEM PERKULIAHAN BAGI
AKTIVITAS ORGANISASI MAHASISWA**

**(Studi pada Organisasi Kemahasiswaan BEM Universitas
Sriwijaya)**



**TOGI SATRIO
07021181621039**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRWIJAYA
2022**

SKRIPSI

PERUBAHAN SISTEM PERKULIAHAN DARING BAGI AKTIVITAS ORGANISASI MAHASISWA

**(Studi pada Organisasi Kemahasiswaan BEM Universitas
Sriwijaya)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



**TOGI SATRIO
07021181621039**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRWIJAYA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“PERUBAHAN SISTEM PERKULIAHAN DARING BAGI
AKTIVITAS ORGANISASI MAHASISWA”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1**

Oleh:

**TOGI SATRIO
07021181621039**

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

1. Dra. Dyah Hapsari Enh. M.Si
NIP. 196010021992032001



19 Desember 2022

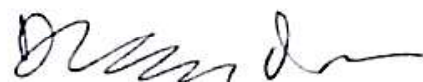
Pembimbing II

2. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
NIP. 198611272015042003



19 Desember 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika , M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

“PERUBAHAN SISTEM PERKULIAHAN BAGI AKTIVITAS ORGANISASI MAHASISWA”

Skripsi

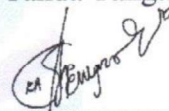
TOGI SATRIO
07021181621039

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 22 Desember 2022**

Pembimbing :

1. Dra. Dyah Hapsari Enh, M.Si
NIP. 196010021992032001
2. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
NIP. 198611272015042003

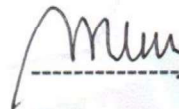
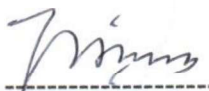
Tanda Tangan



Penguji :

1. Dr. ZULFIKRI SULEMAN, MA
NIP. 195907201985031002
2. MERY YANTI, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001

Tanda Tangan



Mengetahui,



Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Togi Satrio

NIM : 07021181621039

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul “Perubahan Sistem Perkuliahan Daring Bagi Aktivitas Organisasi Mahasiswa” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya 09 Desember 2022

Yang buat pernyataan,



Togi Satrio

07021181621039

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ketahuilah , sesungguhnya kehidupan dunia itu hanyalah permainan dan senda gurauan, perhiasan dan saling berbangga diantara kamu serta berlomba dalam kekayaan dan anak keturunan, seperti hujan yang tanam-tanamannya menganggunkan petani; kemudian (tanaman) itu menjadi kering dan kamu lihat warnanya jadi kuning kemudian menjadi hancur. Dan diakhirat ada azab yang keras dan ampunan dari allah serta keridaan-Nya. Dan kehidupan dunia tidak lain hanyalah kesenangan yang palsu”.
(Q.S. Al-Hadid: 20)

“Jangan Diam, air yang diam akan kehilangan kejernihannya dan besi yang paling kuat pun akan berkarat”.
(Muhammad Ibn Idris As-Syafi’i)

“Kita akan jadi seperti apa yang kita pikirkan, jika kita berfikir buruk maka kita akan jadi sesuatu yang buruk dan jika kita berfikir baik maka kita akan jadi sesuatu yang baik.”
(Togi Satrio)

Dengan rasa syukur dan atas berkat rahmat Allah SWT saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua saya, Bapak dan Mamak.
2. Keluarga besar Bapak Salpani Sora, kyai, Aak Iki, Ayuk Marie, Mba pambayun dan Adek Suci.
3. Sahabat-sahabat seperjuangan di organisasi Waki, BEM Fisip dan BEM KM Unsri.
4. Sahabat-sahabat saya tercinta Friandi Wijaya, Habibi Nugroho, Fery Sandi dan Muhammad Teguh.
5. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
6. Almamater yang saya banggakan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Tahmid dan tasyakur semoga selalu terucap sebagai bentuk Pujian syukur terhadap kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, karunia dan kasih sayangNya kepada penulis sehingga penulis masih diberikan kekuatan dan kesabaran untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Perubahan Sistem Perkuliahan Daring bagi Aktivitas Organisasi Mahasiswa”. Shalawat serta salam senantiasa selalu tercurah kepada sosok yang telah membawa anugerah yang besar bagi kehidupan manusia dan memberikan segenap cintanya untuk umatnya beliau adalah Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW dan tak terlepas pula untuk keluarga, sahabat serta pengikutnya dan semoga kita bisa dikumpul bersama beliau nanti di akhirat kelak. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi mahasiswa dalam memperoleh gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos) dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Strata 1 (S-1) Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa penulisan dan penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyaknya kekurangan, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak untuk kelancaran dalam penelitian selanjutnya.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Sriwijaya
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si selaku Wakil Rektor II bidang Umum, Kepegawaian dan Alumni Universitas Sriwijaya
4. Bapak Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Sriwijaya
5. Bapak Prof. Dr. M. Said, M.Sc selaku Wakil Rektor IV Bidang Perencanaan dan Kerjasama Universitas Sriwijaya.

6. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
10. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
11. Ibu Gita Isyanawulan S.Sos., M.A, selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya sekaligus Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan energinya untuk membimbing dan memberikan masukan dalam proses penyusunan skripsi dari awal sampai akhir.
12. Ibu Dra. Dyah hapsari, ENH, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan penjelasan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi dari awal hingga akhir.
13. Bapak DRS. Tri Agus Susanto, MS selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan, masukan yang bermanfaat kepada penulis dalam menyelesaikan proses perkuliahan.
14. Seluruh Dosen, Staf dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Kampus Indralaya yang telah banyak memberikan ilmu dan arahan selama masa perkuliahan.
15. Kepada keluarga saya khususnya kedua orang tua saya, bapak dan Mamak, kyai, Aak iki dan adek Suci yang selalu mendo'akan, selalu memberikan dukungan, rasa cinta, kasih sayang, materi demi kesuksesan saya, dan memberikan motivasi serta semangat yang tiada henti-hentinya sampai saat ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan umur yang panjang bagi saya dan keluarga agar dapat menikmati kesuksesan saya serta mengangkat harkat dan martabat keluarga.

16. Kepada sahabat-sahabat saya di BEM KM Unsri Kabinet Gema Kolaborasi yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses penyelesaian skripsi serta saya sangat berterimakasih atas pengalaman yang telah diarungi selama satu tahun kepengurusan BEM KM Unsri dan sampai saat ini.
17. Kepada sahabat-sahabat saya Cawalaude squad Maulana, Tomi, Halim, Medi dan Syarifudin terimakasih atas semua kebersamaan dan pengalaman selama ini semoga tali silaturahmi diantara kita selalu terjaga.
18. Kepada sahabat-sahabat terbaik saya Friandi, Habibi, Fery dan Teguh yang telah kebersamai dan memberikan dukungan yang luar biasa. Semoga Allah selalu menjaga dimana pun kalian berada.
19. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan di Waki, sebagai organisasi pertama dan rumah bagi saya khususnya Kabinet Eksekusi Bareng yang telah begitu banyak memberikan pengalaman dan pelajaran yang sangat berharga. Semoga kita selalu terjaga dalam tali silaturahmi sampai kelak di akhirat nanti.
20. Kepada teman-teman Sosiologi angkatan 2016 yang telah bersama-sama dalam mengarungi perkuliahan dari awal sampai akhir semoga Allah selalu menjaga kalian dimana pun kalian berada dan semoga Allah membimbing kita pada jalan kesuksesan yang telah kita cita-citakan, sampai berjumpa lagi dilain kesempatan.

Serta semua pihak yang terlibat yang tidak bisa disebutkan satu persatu oleh penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki kekurangan-kekurangan atau jauh dari kata sempurna karena keterbatasan penulisan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diperlukan demi perbaikan skripsi ini, dan demi meningkatkan penulisan dimasa mendatang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca untuk mengadakan penelitian lebih lanjut, Aamiin Yaa Robbal'alaamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Indralaya, 22 Desember 2022
Penulis,

Togi Satrio
NIM. 07021181621039

RINGKASAN

“PERUBAHAN SISTEM PERKULIAHAN BAGI AKTIVITAS ORGANISASI MAHASISWA”

(Studi pada Organisasi Kemahasiswaan BEM Universitas Sriwijaya)

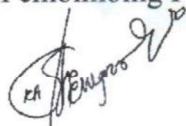
Penelitian ini berjudul “Perubahan Sistem Perkuliahan Bagi Aktivitas Organisasi Mahasiswa Pada Organisasi Kemahasiswaan BEM Universitas Sriwijaya”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, sementara jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak tujuh informan yang dipilih secara *purposive*. Penelitian ini menggunakan teori Struktural Fungsional dari Talcott Parsons. Memiliki dua jenis sumber data yakni sumber data primer yang terdiri dari pengurus dan anggota BEM Universitas Sriwijaya serta elemen yang terkait dan sumber data sekunder diperoleh dari dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa BEM Universitas Sriwijaya melakukan penyesuaian pada aktivitasnya agar dapat beradaptasi dengan sistem perkuliahan daring.

Kata kunci: Perubahan Sistem Perkuliahan, Aktivitas, Organisasi Mahasiswa.

Indralaya, 10 Januari 2023

Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I



Dra. Dyah Hapsari Enh, M.Si

NIP. 196010021992032001

Pembimbing II



Gita Isyanawulan, S.Sos., MA

NIP. 198611272015042003

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si

NIP. 198002112003122003

SUMMARY

“CHANGES LECTURES SYSTEM FOR STUDENT ORGANIZATIONS”

(Study of Student Organizations BEM Sriwijaya University)

This research is entitled “Changes Lectures System For Student Organizations of Student Organizations BEM Sriwijaya University. The method used in this study is a qualitative descriptive study, while the number of informants in this study was seven informants who were selected purposively. This research used Structural Functional theory from Talcott Parsons. Has two types of data sources, namely primary data sources consisting of the administrators and members of BEM Sriwijaya University and related elements and secondary data sources obtained from documents related of research. The results of this research found that BEM sriwijaya University made adjustments to their activities to be adapt to the online lectures system.

Keywords: *Changes Lectures System, Activities, Student Organizations.*

Indralaya, January 10, 2023

Certified by

Advisor I

Dra. Dyah Hapsari Enh, M.Si

NIP. 196010021992032001

Advisor II

Gita Isyanawulan, S.Sos., MA

NIP. 198611272015042003

*Head of Sociology Department
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University*

Dr. Diana Dewi Sartika , M.Si

NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
RINGKASAN	ix
SUMMARY	x
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	10
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Kerangka Pemikiran.....	15
2.2.1 Konsep Perubahan.....	15
2.2.2 Konsep Perkuliahan Daring	16
2.2.3 Organisasi Mahasiswa.....	19
2.2.4 BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa).....	20
2.2.5 Perubahan Masyarakat dalam Perspektif Sosiologi Talcott Parsons	22
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Desain dan Lokasi Penelitian	27
3.1.1 Desain Penelitian.....	27
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	27
3.2 Strategi Penelitian	28
3.3 Fokus Penelitian	28

3.4	Jenis dan Sumber Data	29
3.5	Kriteria dan Penentuan Informan	29
3.6	Peranan Peneliti.....	30
3.7	Teknik Pengumpulan Data	30
3.8	Unit Analisis Data	31
3.9	Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian	32
3.10	Teknik Analisis Data.....	33
3.11	Jadwal Kegiatan Penelitian	34
BAB IV GAMBARAN UMUM ORGANISASI		35
4.1	Sejarah Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Sriwijaya	35
4.2	Visi dan Misi Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Sriwijaya kabinet Mozaik Harapan	37
4.2.1	Visi	37
4.2.2	Misi	37
4.2.3	Nilai Organisasi.....	37
4.2.4	Budaya Organisasi	38
4.3	Makna Logo Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Universitas Sriwijaya (BEM KM UNSRI) Angkatan 2020	38
4.4	Struktur Organisasi BEM KM Universitas Sriwijaya Angkatan 2021.....	40
4.5	Gambaran Umum Kementerian BEM Universitas Sriwijaya	44
4.6	Gambaran Umum Informan Penelitian	56
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		60
5.1	Aktivitas BEM Universitas Sriwijaya dalam menjalankan organisasi sehari-hari selama proses perkuliahan daring	62
5.1.1	Melakukan Perencanaan kegiatan Keorganisasian BEM universitas Sriwijaya dalam Menghadapi Perkuliahan Daring	64
5.1.2	Melakukan Perubahan pada Program kerja.....	67
5.1.3	Komunikasi Anggota Organisasi	72
5.2	Kaitan antara Teori Struktural Fungsional Talcot Parsons dengan hasil temuan dilapangan.....	78
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		81
6.1	Kesimpulan.....	81

6.2 Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Program kerja BEM Universitas Sriwijaya yang mengalami perubahan.....	7
Tabel 2. 1 Tinjauan Pustaka Penelitian.....	14
Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian.....	34
Tabel 4. 1 Daftar Informan Utama Penelitian.....	57
Tabel 4. 2 Daftar Informan Pendukung Penelitian.....	58
Tabel 5. 1 Aktivitas BEM Universitas Sriwijaya dalam Menjalankan Organisasi pada Perkuliahan Daring	77

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
sGambar 4. 1 Logo BEM Unsri Kabinet Mozaik Harapan	38
Gambar 4. 2 3 Segitiga.....	38
Gambar 4. 3 Huruf M.....	39
Gambar 4. 4 Potongan Mozaik.....	39
Gambar 4. 5 Font.....	39
Gambar 4. 6 Sudut Melengkung	39
Gambar 4. 7 Logo Unsri.....	40
Gambar 4. 8 Warna	40
Gambar 4. 9 Struktur Organisasi BEM KM Universitas Sriwijaya Angkatan 2022	41

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi COVID-19 telah menjadi fenomena yang telah mengglobal, penyebaran virus ini telah menularkan orang-orang diberbagai belahan dunia termasuk di Indonesia, kasus COVID-19 pertama yang terdeteksi di Indonesia terjadi pada bulan maret tahun 2020. Sistem penularan virus ini menyebar melalui pernapasan terutama dari cairan air liur orang yang telah terinfeksi virus COVID-19 ketika berbicara, bersin maupun batuk. Di lihat dari sisi sosiologis, pandemi ini telah memicu banyak perubahan yang tidak direncanakan dan bahkan masyarakat cenderung tidak menginginkan adanya fenomena ini. Menurut (Soekanto & sulistyowati, 2015) manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan interaksi sesamanya secara langsung baik antar individu maupun antar kelompok, pada proses inilah yang kemudian berdampak pada tingkat penyebaran virus COVID-19 semakin meningkat.

Kondisi pandemi ini mengharuskan pemerintah bertindak mengambil kebijakan pembatasan aktivitas sosial, karantina wilayah dan bahkan *lockdown* untuk mengantisipasi mata rantai tersebarnya virus corona atau COVID-19. Mahfud menerangkan dalam (Luxiana, 2020), bahwa karantina kewilayahan diatur dalam aturan undang-undang nomor 6 tahun 2018 tentang kekarantina kesehatan memiliki fungsi untuk mengatur atau membatasi mobilisasi masyarakat, membatasi kerumunan serta membatasi gerakan masyarakat demi menghindari resiko tertular virus COVID-19. Demi mengantisipasi penyebaran virus COVID-19 masyarakat diseluruh lapisan mulai melakukan pencegahan seperti menjaga jarak, memakai masker, mengurangi aktivitas diluar rumah termasuk banyak sekali aktivitas masyarakat yang harus dilakukan di rumah sehingga membuat aktivitas keseharian masyarakat mengalami banyak sekali perubahan, akibatnya dampak yang terjadi bukan hanya dari segi kesehatan saja, tetapi juga berpengaruh di hampir seluruh sektor kehidupan masyarakat. Tindakan pencegahan yang wajib diterapkan diantaranya mencuci tangan secara teratur, memakai masker saat keluar rumah, menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain, membatasi interaksi/kontak

dengan orang lain, serta menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS). Tindakan-tindakan dalam membasuh tangan secara teratur, memakai masker dan menjaga jarak harus diutamakan selama pandemi COVID-19 agar meminimalisir penyebab tertularnya virus COVID-19.

Sampai saat ini kasus positif COVID-19 terus meningkat di sejumlah daerah di Indonesia termasuk di Sumatera Selatan itu sendiri. Terhitung pada bulan Desember 2022, Organisasi Kesehatan Dunia atau World Health Organization (WHO) melaporkan sebanyak 640.395.651 jiwa terkonfirmasi positif Corona Virus Disease (COVID-19) di seluruh dunia, dengan jumlah kematian mencapai 6.618.579 jiwa telah terkonfirmasi. Virus baru itu terkonfirmasi masuk ke Indonesia pertama kali pada tanggal 2 Maret 2020 dan kemudian telah menyebar ke seluruh provinsi di Indonesia. Hingga Desember 2022, sebanyak 6.680.203 jiwa di Indonesia telah dinyatakan positif COVID-19 dengan kematian sebanyak 159.978 jiwa. Sedangkan di Provinsi Sumatera Selatan sendiri, telah terkonfirmasi sebanyak 82.437 kasus positif COVID-19 (Kemenkes, 2022).

Dunia pendidikan sebagai salah satu sektor yang terkena dampak harus dapat beradaptasi dengan kondisi tersebut, khususnya pada perguruan tinggi yang mau tidak mau harus menyesuaikan diri dengan melakukan perubahan pada tata cara pelaksanaan pembelajaran melalui kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah terkait situasi pandemi COVID-19 agar proses belajar dan mengajar tetap bisa dilangsungkan. Seorang guru maupun dosen dituntut untuk bisa memastikan proses belajar mengajar tetap berjalan meskipun saat ini berada dimasa pandemi dan seorang guru/dosen juga dituntut mampu dalam menggunakan media pembelajaran berbasis online, dengan keadaan peserta didik dirumah proses belajar mengajar tidak boleh berhenti, sehingga guru/dosen selain pandai diharuskan bisa berinovasi dan mendesain media pembelajaran yang relevan sebagai terobosan dalam menggunakan media dalam jaringan (daring) (Fitriyani et al., 2020).

Menurut Napitupulu (2020) pandemi COVID-19 ini menyebabkan adanya perubahan dalam bidang Pendidikan mulai dari Taman Kanak-Kanak (TK) hingga Perguruan Tinggi yang biasanya menggunakan metode tatap muka atau *face to face* saat pembelajaran, harus mengubahnya menjadi pembelajaran dalam jaringan (daring) dan luar jaringan (luring). Dalam upaya untuk mencegah penyebaran

COVID-19, WHO telah menghimbau agar menghentikan acara-acara yang dapat menyebabkan terjadi kerumunan. Maka dari itu, pembelajaran tatap muka yang mengumpulkan banyak mahasiswa di dalam kelas untuk ditinjau ulang pelaksanaannya. Perkuliahan harus diselenggarakan dengan skenario yang mampu mencegah berhubungan secara fisik atau interaksi secara langsung antara mahasiswa dengan dosen maupun antar mahasiswa (Firman & Rahayu, 2020).

Melalui Surat Edaran yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan » Republik Indonesia, 2020) Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020 tertanggal 17 Maret 2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam rangka Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19) sebagai langkah mitigasi penyebaran virus COVID-19, pemerintah mewajibkan semua civitas akademika baik mahasiswa maupun dosen untuk melakukan aktivitas belajar dan mengajar secara daring. Berdasarkan Surat Edaran yang telah dikeluarkan tersebut, maka semua kegiatan pembelajaran tatap muka di sekolah maupun Universitas di seluruh Indonesia dihentikan, mengingat kesehatan mahasiswa, tenaga pendidik dan seluruh elemen pendidikan sebagai pertimbangan utama dalam penghentian aktivitas perkuliahan tatap muka secara langsung di Universitas, sebagaimana yang telah tercantum didalam Surat Edaran Kemendikbud nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19). Sistem perkuliahan secara daring ini dijadikan sarana alternatif yang bertujuan agar eksistensi aktivitas pembelajaran tetap bisa dilaksanakan supaya para mahasiswa tidak melewatkan materi perkuliahan. Sistem perkuliahan daring dilaksanakan dengan skema yang mampu mencegah berhubungan secara fisik antara mahasiswa dengan dosen maupun mahasiswa dengan mahasiswa (Firman & Rahayu, 2020).

Surat Edaran yang dikeluarkan oleh Kemendikbud tahun 2020 juga menjelaskan mengenai aturan yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan sebagai respon di masa darurat pandemi COVID-19. Berkenaan dengan aturan tersebut ada tiga hal kebijakan pembelajaran yang ditetapkan, yaitu *pertama*, pembelajaran daring/jarak jauh untuk memberi pengalaman belajar yang bermakna, tanpa terbebani dengan tuntutan menuntaskan seluruh capaian

kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan. *Kedua*, dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup, antara lain mengenai pandemi COVID-19. *Ketiga*, aktivitas dan tugas pembelajaran dapat bervariasi antar siswa, sesuai minat dan kondisinya masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah.

Menanggapi Surat Edaran yang telah dikeluarkan oleh Kemendikbud tentang pembelajaran secara daring, pada 19 Maret 2020 Universitas Sriwijaya mengeluarkan kebijakan melalui Intruksi Rektor No. 0122/UN9/SB3.BUK/HT/2020 bahwa Universitas Sriwijaya resmi melangsungkan kegiatan belajar mengajar secara daring sebagai bentuk pencegahan danantisipasi penyebaran COVID-19 di lingkungan Universitas Sriwijaya. Diberlakukannya kuliah online di Universitas Negeri Sriwijaya (Unsri) membuat sistematika kegiatan akademik mengalami perubahan seperti, seminar proposal dan sidang akhir skripsi yang dilakukan secara online, pelaksanaan akitivitas belajar dan mengajar pun membutuhkan perangkat pendukung seperti telepon, laptop, maupun aplikasi misalnya, *zoom*, *google classroom*, *whatsApp*, *google meet* dan lain-lain. Namun dilain sisi bukan cuma kegiatan akademik saja yang terjadi perubahan sistematika tetapi kegiatan non akademik pula mengalami perubahan, salah satunya adalah organisasi kemahasiswaan.

Sebagai mahasiswa yang merupakan generasi penerus bangsa tentunya harus mempunyai bekal yang cukup seperti halnya kemampuan *Leadership*, pengalaman dalam menghadapi berbagai problematika, kemampuan bernegosiasi dan bersosialisasi yang dapat diperoleh salah satunya melalui organisasi kemahasiswaan. Organisasi mahasiswa merupakan wadah dalam melatih *softskil* seperti manajemen diri, kreativitas serta memperbanyak jaringan sosial anggota organisasi. Selain itu, keberadaan organisasi kemahasiswaan juga dapat menjadi sarana anggotanya untuk menunjang kemampuan akademik mereka dalam mengimplementasikan ilmu yang didapat dari pelajaran di bangku perkuliahan. Organisasi kemahasiswaan dibentuk berdasarkan atas latar belakang dan tujuan-tujuan tertentu misalnya saja sebagai sarana menjaga idealisme, sarana meningkatkan keahlian atau prestasi maupun yang dibentuk untuk tujuan menyalurkan hobi, seni maupun bakat anggotanya. Dalam menjalankan

organisasinya, setiap organisasi kemahasiswaan dikampus memiliki peranan dan fungsinya masing-masing yang dijalankan melalui program kerja yang telah direncanakan.

Pembelajaran daring menyebabkan pembelajaran yang semakin kurang efisien, sehingga peserta didik lebih susah memahami materi yang telah diberikan oleh dosen, serta kurangnya interaksi antara dosen dan mahasiswa membuat susah memahami materi yang telah diberikan. Pembelajaran daring dapat diharapkan sebagai meningkatnya kemandirian belajar. Tetapi justru sebaliknya kemandirian belajar mahasiswa masih rendah. Karena banyak mahasiswa yang tidak memanfaatkan waktu luangnya untuk mempelajari kembali materi perkuliahannya (Andini, 2020).

Pentingnya memahami konsep dalam proses belajar mengajar sangat mempengaruhi sikap, keputusan dan cara pemecahan masalah seorang mahasiswa, karena yang paling utama ialah proses mengembangkan proses belajar dan berpikir yang bermakna. Pada umumnya pengetahuan yang didapat mahasiswa dalam proses belajar sulit diterapkan pada permasalahan yang muncul di dunia nyata, sehingga apa yang dipelajari oleh mahasiswa ketika proses belajar dalam perkuliahan memang membutuhkan tempat untuk mempraktekkannya. Apalagi saat pembelajaran daring atau online saat ini. Hal ini dikarenakan pembelajaran daring bukan hanya sekedar membagikan tugas, tetapi tentang bagaimana pembelajaran dapat bermakna sehingga dapat menjadikan mahasiswa menjadi pribadi yang terlatih dalam memecahkan masalah kehidupan.

Pada umumnya organisasi mahasiswa dibentuk untuk mewadahi aspirasi maupun tujuan yang ingin dicapainya. Organisasi mahasiswa memiliki manfaat dalam mengembangkan potensi atau kemampuan anggotanya. Organisasi mahasiswa merupakan ruang yang dijadikan alternatif dalam mempraktekkan teori atau ilmu yang didapat dari bangku perkuliahan, namun dalam kondisi pandemi yang sedang melanda membuat fungsi maupun manfaat dari organisasi bagi mahasiswa menjadi berkurang sehingga proses pembentukan kepribadian maupun pengembangan potensi anggotanya juga tidak sempurna.

Adanya perubahan tata cara pembelajaran yang diakibatkan oleh merebaknya Pandemi COVID-19 mempengaruhi hampir seluruh sektor organisasi

kemahasiswaan, sehingga berimbas pada seluruh aktivitas organisasi, semua kegiatan yang berhubungan dengan pengumpulan massa harus dibekukan sebagai langkah dalam mengantisipasi merebaknya pandemi COVID-19 di lingkungan organisasi kemahasiswaan. Perkuliahan daring ini membawa dampak pada program kerja organisasi yang telah dipersiapkan dari awal kepengurusan untuk dapat dilaksanakan sehingga membuat organisasi kemahasiswaan juga dituntut untuk mampu menyesuaikan program kerja dengan sistem daring agar tetap dapat melangsungkan kegiatan dan agendanya, oleh karena itu beberapa program kerja pun harus dimodifikasi tata cara pelaksanaannya bahkan ada beberapa program kerja yang kemudian harus ditiadakan.

Salah satu organisasi mahasiswa yang merasakan pengaruh dari perubahan tata cara perkuliahan tatap muka secara langsung menjadi sistem daring di Kampus Universitas Sriwijaya ialah organisasi mahasiswa Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM). Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa merupakan lembaga yang bergerak di bidang eksekutif ditatanan organisasi intra kampus. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) memiliki fungsi sebagai lembaga pengabdian, pergerakan, minat dan bakat serta kesejahteraan mahasiswa.

Agar tujuan dan fungsi organisasi BEM Universitas Sriwijaya tetap terlaksana, dalam hal ini upaya yang dilakukan untuk menyesuaikan program kerja ditandai dengan adanya beberapa agenda program kerja yang harus diubah menjadi sistem daring bahkan ditiadakan. Menurut (Nurdin, 2018) berdasarkan beberapa penelitian bahwa agar sebuah organisasi dapat *survive* atau bertahan, maka perubahan merespons situasi adalah penting untuk dipertimbangkan oleh manajemen organisasi di semua level. Adalah penting untuk dipertimbangkan apa penyebab perubahan dan apa yang mesti dilakukan untuk perubahan. Dalam hal ini teknologi bukanlah sekedar berupa peralatan atau benda-benda fisik yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan, mencakup ide-ide, metode, Teknik maupun segala upaya atau kegiatan yang perlu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dan atau perbaikan kehidupan masyarakat.

Tabel 1. 1
Program kerja BEM Universitas Sriwijaya
yang mengalami perubahan

Program kerja	Kementerian	Jadwal pelaksanaan	Pelaksanaan
Bootcamp Mental Health	Dagri	Maret	Daring
Forum Bareng Rektor	Adkam	Agustus 2021	Ditiadakan
UI/UX Design Competition	Kominfo	Oktober 2021	Ditiadakan
Sriwijaya Culture Fest	Porakrema	September 2021	<i>Hybrid</i>
Festival Aksara	Dagri	September 2021	<i>Hybrid</i>
Workshop Pasca Kampus/MC Talk	Adkam	September 2021	Daring
Mozaik Training Camp	PPSDM	Juni 2021	Daring
Kunjungan Relasi	Kemenlu	Maret – November 2021	Daring
Sriwijaya Kumpul Bareng	Dagri	April 2021	<i>Hybrid</i>
Forum Srikandi Sriwijaya	PP	April - September 2021	<i>Hybrid</i>
Business Plant Competition Sriwijaya	Biro Kewirausahaan	April	Ditiadakan
Sharing Class Art	Kremapal	September 2021	Dihentikan

Sumber: Badan Eksekutif Mahasiswa Kabinet Mozaik Harapan 2021-2022

Perubahan tata cara pelaksanaan kegiatan tersebut, membuat BEM Universitas Sriwijaya Kabinet Mozaik Harapan mengalami berbagai macam tantangan atau problematika dalam menjalankan organisasinya, problematika tersebut diantaranya ialah *Pertama*, komunikasi dan interaksi sesama anggota internal organisasi sedikit terhambat karena keterbatasan akses internet bagi anggota yang berada terpencil. *Kedua*, membuat organisasi BEM Universitas Sriwijaya kesulitan dalam membranding organisasinya guna menjaring anggota baru karena seharusnya organisasi berinteraksi dan mempromosikan organisasinya secara langsung namun dengan adanya perubahan perkuliahan yang terjadi, maka usaha dalam menggaet anggota baru juga harus dilakukan melalui platform media sosial, akibatnya usaha yang dilakukan tidak terlalu efektif dari sebelumnya. *Ketiga*, dalam upaya pencegahan COVID-19 ada banyak program kerja yang

diproyeksikan menjadi agenda strategis BEM Universitas Sriwijaya harus dirubah tata cara pelaksanaannya atau bahkan ditiadakan. Keempat, kurang maksimalnya komunikasi dan interaksi yang terbangun antar anggota dikarenakan harus melwati perantara media elektronik sebagai alat komunikasi karena adanya pembatasan sosial sehingga banyak informasi yang tidak tersampaikan secara maksimal dan turunnya semangat organisasi para anggotanya.

Dari latar belakang yang sudah peneliti jelaskan, peneliti tertarik untuk meneliti tentang perubahan sosial yang terjadi akibat adanya perubahan sistem belajar menjadi perkuliahan daring bagi organisasi mahasiswa Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Sriwijaya. Perubahan tersebut membawa dampak terhadap perubahan yang terjadi pada hampir disetiap aktivitas organisasi, agenda maupun kondisi internal Badan Eksekutif Mahasiswa itu sendiri. Perubahan sosial diartikan sebagai suatu perubahan yang mengacu pada variasi hubungan antar individu, kelompok, organisasi, kultur dan masyarakat pada waktu tertentu (Ritzer, 2004).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran umum yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana perubahan yang terjadi pada organisasi mahasiswa akibat perkuliahan daring pada Organisasi Kemahasiswaan Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Sriwijaya”. Adapun pertanyaan penelitian yang menjadi rumusan masalah penelitian ialah “Bagaimana BEM Universitas Sriwijaya menjalankan aktivitas organisasi sehari-hari selama proses perkuliahan daring ?”

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Secara umum penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui perubahan yang terjadi akibat perubahan kuliah daring bagi kegiatan organisasi BEM Universitas Sriwijaya.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui proses BEM Universitas Sriwijaya dalam menjalankan aktivitas organisasi sehari-hari selama perkuliahan daring.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Dalam penelitian ini peneliti mencoba agar dapat berkontribusi dalam pengembangan studi ilmu sosiologi khususnya dibidang sosiologi organisasi. Serta menjadi referensi pustaka bagi penelitian-penelitian yang akan datang yang berhubungan dengan perkuliahan daring.

2. Manfaat Praktis

Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan strategi bagi Badan Eksekutif Mahasiswa, organisasi kemahasiswaan intra kampus Universitas Sriwijaya, Birokrasi Universitas Sriwijaya dan elemen-elemen yang berkaitan dengan aktivitas keorganisasian baik internal maupun eksternal Universitas Sriwijaya dalam beradaptasi pada sistem kuliah daring agar tetap bisa menjalankan aktivitas organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abdurrahman, M. (2003). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*.
- Ali, M., & Asrori, M. (2006). *Psikologi Remaja, Edisi ke 3*. PT Bumi Aksara.
- Arikunto. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Sagung Seto.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed (Edisi Keempat)*. Pustaka Pelajar.
- Gikas, J., & Grant, M. M. (2013). Mobile Computing Devices in Higher Education: Student Perspectives on Learning with Cellphones, Smartphones & Social Media. *The Internet and Higher Education, 19*, 18–26.
- Handoko, T. H. (2009). Manajemen, Edisi Ke-2, Cetakan Ke-20. In *Yogyakarta: BPFE* (2nd ed.).
- Liliweri, A. (2014). Sosiologi dan Komunikasi Organisasi. In *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Mardikanto, T., & Soebianto, P. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik* (3rd ed.). alfabeta.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi (C7 ed.)*. Rosdakarya.
- Narwoko, J., & Narwoko, J. (2010). Dwi & Bagong Suyanto. *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan*.
- Nurdin, A. A. (2018). *Sosiologi Organisasi*. Penerbit Universitas Terbuka. <http://digilib.uinsgd.ac.id/27869/1/9>.
- Ritzer, G. (2004). *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*.
- Robbins, S. P. (2003). *Perilaku organisasi*.
- Soerjono Soekanto, & Budi sulistyowati. (2015). *Sosiologi Suatu Pengantar* (47th ed.). Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2012). *Kuantitatif, . Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulaksono, H. (2015). *Budaya Organisasi dan Kinerja*. Deepublish.
- Surbakti, R. (2010). Memahami Ilmu Politik Cet VII. *Jakarta: Grasindo Gramedia Widiasarana Indonesia*.

Wirawan, I. B. (2012). *Teori-teori Sosial dalam Tiga Paradigma (Fakta sosial, Definisi sosial, dan Perilaku sosial)*. Kencana Prenada Media Group.

JURNAL

Al Iftitah, I. I., & Syamsudin, A. (2022). Penerapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Masa Pandemi Covid-19 pada Lembaga PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2334–2344. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.2079>

Ali, M., & Asrori, M. (2006). *Psikologi Remaja, Edisi ke 3*. PT Bumi Aksara.

Andini, N. F. (2020). Dampak Pembelajaran Daring Bagi Mahasiswa Masa Pandemi Covid-19. *Academia. Edu*.

Anita, S. R. I. (2020). *Penerapan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Pada Anak Usia Dini Selama Pandemi Virus Covid-19 Di Kelompok A Ba Aisyiyah Timbang Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga*.

Ariyani, N. I., & Nurcahyono, O. (2018). Digitalisasi Pasar Tradisional: Perspektif Teori Perubahan Sosial. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.20961/jas.v3i1.17442>

Asmuni, A. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 281. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2941>

Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed (Edisi Keempat)*. Pustaka Pelajar.

Fauzan, F. A. (2017). *Hybrid Learning sebagai Alternatif Model Pembelajaran*.

Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>

Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Profesi Pendidikan Dasar*, 7(1), 121–132. <https://doi.org/10.23917/ppd.v7i1.10973>

Harman, H., & Agustang, A. (2020). Perubahan Sosial Masyarakat Permandian Wae Tuo Desa Wae Tuo Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone. *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian Dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan*, 7(2), 1. <https://doi.org/10.26858/sosialisasi.v0i2.14170>

Hatu, R. (2011). Perubahan Sosial Kultural Masyarakat Pedesaan. *Inovasi*, 8(4), 1–11.

- Hendra, F. (2018). Peran Organisasi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab. *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 5(1), 103–120. <https://doi.org/10.15408/a.v5i1.7480>
- Indonesia, P. (1998). Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 155/U/1998 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. *Jakarta: Sekretariat Negara*.
- IstiIstiningsih, S., & Hasbullah, H. (2015). Blended Learning, Trend Strategi Pembelajaran Masa Depan. *Jurnal Elemen*, 1(1), 49. <https://doi.org/10.29408/jel.v1i1.79ningsih>, S., & Hasbullah, H. (2015). Blended Learning, Trend Strategi Pembelajaran Masa Depan. *Jurnal Elemen*, 1(1), 49. <https://doi.org/10.29408/jel.v1i1.79>
- Kuliah, M., Ii, S., Prodi, D. I., & Fpeb, M. (2003). *Implementasi Model Hybrid Learning pada Proses Pembelajaran Mata Kuliah Statistika II di Prodi Manajemen FPEB UPI Heny Hendrayati & Budhi Pamungkas*.
- Kurniawan, H., & Toni, A. (2020). Penguatan Organisasi IJTI Melalui Komunikasi Grup Chat Whatsapp Dimasa Pandemi COVID-19. *Jurnal Spektrum Komunikasi*, 8(2), 201–216. <https://www.spektrum.stikosa-aws.ac.id/index.php/spektrum/article/view/118>
- Lidinillah, D. A. M. (2013). Perencanaan Strategis untuk Organisasi Kemahasiswaan. *Latihan Kepemimpinan Mahasiswa*, 1–15.
- Mohajan, H. K. (2018). Qualitative Research Methodology in Social Sciences and Related Subjects. *Journal of Economic Development, Environment and People*, 7(1), 23–48.
- Munawar, M., Prasetyo, A., & Pusari, R. W. (2013). Pengembangan Model Pembelajaran Inovatif Melalui Pendekatan In House Training Berbasis Kearifan Budaya Lokal. *Jurnal Penelitian PAUDIA*, 2(1), 1–13. <download.portalgaruda.org/article.php?article=88239&val=530>
- Napitupulu, R. M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kepuasan Pembelajaran Jarak jauh. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 7(1), 23–33. <https://doi.org/10.21831/jitp.v7i1.32771>
- Nurhidayah, R. E. (2004). *Keperawatan dan Perubahan*. 1–16.
- Patty, Y. Y. (2018). *Makalah Peran Mahasiswa dalam Politik*.
- Purba, R. A., Rofiki, I., Purba, S., Purba, P. B., Bachtiar, E., Iskandar, A., Febrianty, F., Yanti, Y., Simarmata, J., & Chamidah, D. (2020). *Pengantar Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Rusdiana, E., & Nugroho, A. (2020). Respon Mahasiswa pada Pembelajaran Daring

bagi Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Hukum Indonesia UNESA. *Integralistik*, 31(1), 1–12.

Sabatari, W. (n.d.). *Faktor Penyebab Perubahan Desain Busana Kerja Wanita*. 1–9.

Sari, I. K., & Astuti, S. (2021). Efektivitas Pembelajaran Luring dan Daring Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1717–1723. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/642>

Saudah, S. (2018). Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Sebagai Salah Satu Upaya Pengembangan Pendidikan Karakter Di Perguruan Tinggi. *Universitas Widyagama Malang, September 2018*, 237–244.

Subrata. (2011). Gerakan mahasiswa. *Universitas Udayana*, 1–3. [http://repositori.kemdikbud.go.id/12775/1/Pengumpulan sumber sejarah lisan gerakan mahasiswa1966 dan 1998.pdf](http://repositori.kemdikbud.go.id/12775/1/Pengumpulan_sumber_sejarah_lisan_gerakan_mahasiswa1966_dan_1998.pdf)

INTERNET

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan » Republik Indonesia, www.kemdikbud.go.id (2020). <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/mendikbud-terbitkan-se-tentang-pelaksanaan-pendidikan-dalam-masa-darurat-covid19>.

Kemenkes. (2022). *Peta Persebaran Covid 19*. Covid19.Co.Id. <https://covid19.go.id/id/peta-sebaran>.

Luxiana, K. M. (2020). *Mahfud Md: Pemerintah Siapkan PP Karantina Wilayah Terkait Corona - Halaman 2*. Detiknews. <https://news.detik.com/berita/d-4955666/mahfud-md-pemerintah-siapkan-pp-karantina-wilayah-terkait-corona/2>.

Instruksi_Rektor_No_0122, (2020). http://satgascovid19.unsri.ac.id/assets/dokumen/Instruksi_Rektor_No_0122.pdf